

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi di Indonesia ditandai dengan kemajuan perkembangan teknologi di bidang ilmu pengetahuan serta perkembangan di bidang kesehatan. Rumah Sakit merupakan salah satu perkembangan di bidang kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 2020 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit adalah suatu organisasi yang dilakukan oleh tenaga medis profesional yang terorganisir baik dari sarana prasarana kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien (Hidayati & Dewi, 2019). Rumah sakit menjadi pedoman pelayanan kesehatan dengan tiga sumber data utama yang terdiri dari dokumen administrasi, hasil pencatatan pasien dan dokumen rekam medis pasien. Tiga sumber data tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi untuk dianalisis bagi kepentingan perencanaan dan peningkatan mutu informasi kesehatan (Hatta, 2017).

Rekam Medis Berdasarkan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, n.d.), menyatakan bahwa rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Rekam Medis juga memuat beberapa formulir, seperti halnya di bagian rawat inap terdapat formulir *resume* medis. Kegunaan Rekam Medis yaitu sebagai pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, sebagai alat bukti dalam proses penegakan hukum, penegakan etika kedokteran, keperluan pendidikan, penelitian, sebagai dasar pembiayaan kesehatan dan data statistik kesehatan. Terkait proses pengisian rekam medis dalam menunjang kesinambungan informasi dan kesinambungan terkait pelayanan, maka Akreditasi Rumah Sakit pada unit rekam medis diperlukan untuk menilai kepatuhan dalam pengisian rekam medis.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit, Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi yang telah disetujui oleh pemerintah. Dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit terdapat kelompok pelayanan berfokus pada pasien, salah satunya yaitu pada Akses dan Kesenambungan Pelayanan (AKP) 5.1. Dalam Standar AKP 5.1 memuat ringkasan pasien pulang (*discharge summary*) yang dibuat untuk semua pasien rawat inap yang keluar dari rumah sakit dengan memenuhi 6 elemen penilaian AKP 5.1. Ringkasan pasien pulang memberikan gambaran tentang pasien yang dirawat di rumah sakit. Ringkasan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab memberikan tindak lanjut asuhan. Dalam pengisian resume medis diatur dalam AKP 5.1 yang berfokus pada pasien, pengisian resume medis harus disesuaikan dengan standar AKP 5.1.

Formulir *resume* medis mempunyai aspek sebagai penjamin terhadap pelayanan medis, bahan penilaian tenaga medis lainnya guna memenuhi permintaan dari badan-badan resmi diantaranya yaitu asuransi diajukan sebagai informasi untuk pasien rujukan. *Resume* medis seharusnya diisi lengkap dan sesuai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien. Isi *resume* medis harus bertanggung jawab atas informasi penting yang tertulis berdasarkan riwayat pasien antara lain yaitu penyakit, pemeriksaan fisik yang dilakukan, dan pengobatan yang didapatkan. Mengetahui pentingnya formulir resume medis bagi rumah sakit yang menjadikan pihak rumah sakit hendaklah melakukan pengendalian terhadap pengisian formulir resume medis. Pengendalian isi rekam medis ini dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi kelengkapan pengisian rekam medis melalui analisis kuantitatif (Sugiyanto, et al 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023 terdapat permasalahan tentang kurangnya kelengkapan data terkait pengisian formulir *resume* medis pasien rawat di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, bahwa dari beberapa sampel yang diambil masih ada formulir *resume* medis yang belum terisi secara lengkap. *Resume* medis yang tidak lengkap dapat menyebabkan keterlambatan pengajuan klaim rumah sakit.

Kelengkapan dalam pengisian formulir *resume* medis akan mempengaruhi mutu pelayanan rekam medis. Kelengkapan penulisan pada rekam medis merupakan hal yang penting, karena reka medis yang tidak lengkap, tidak cukup memberikan informasi. Analisa kuantitatif kelengkapan *resume* medis terfokus pada empat kriteria diantaranya yaitu *review* identifikasi, *review* laporan penting, *review* autentikasi dan *review* pendokumentasian yang benar (Irmawati, et al 2018).

Dokumen yang tidak terisi dengan lengkap akan menimbulkan dampak pada keakuratan isi dokumen rekam medis serta aspek kelegalan rekam medis tersebut menjadi tidak sah. Tidak hanya berdampak pada pengisian yang tidak lengkap akan tetapi juga berdampak pada dokumen rekam medis dan fungsinya yaitu seperti *administrative, legal, financial, research, education, documentation* (Nurliani, A., & Masturoh, 2017). Akses dan Kesenambungan Pelayanan (AKP) 5.1 memuat ringkasan pasien pulang yang memberikan gambaran tentang pasien yang dirawat di rumah sakit. Ringkasan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab memberikan tindak lanjut asuhan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan hasil dari studi pendahuluan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir *Resume* Medis Pasien rawat Inap Berdasarkan Elemen Penilaian STARKES AKP 5.1 di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang ingin di kemukakan yaitu “Bagaimana gambaran analisis kelengkapan pengisian formulir *resume* medis pasien rawat inap berdasarkan elemen penilaian STARKES AKP 5.1 di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Karya Tulis Ilmiah terdiri atas 2 yaitu:

1. Tujuan Umum

Menganalisis kelengkapan pengisian formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah.

2. Tujuan Khusus

Setelah kegiatan penelitian, mahasiswa diharapkan:

- a. Mendeskripsikan persentase kelengkapan dari *review* identifikasi pada formulir *resume* medis pasien di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul
- b. Mendeskripsikan persentase kelengkapan dari *review* laporan yang penting pada formulir *resume* medis pasien di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul
- c. Mendeskripsikan persentase kelengkapan dari *review* autentikasi pada formulir *resume* medis pasien di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul
- d. Mendeskripsikan kelengkapan persentase dari *review* pendokumentasian yang benar pada formulir *resume* medis pasien di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (D3 RMIK)
Dapat dijadikan referensi dan bahan acuan pembelajaran oleh mahasiswa lain.
 - b. Bagi Peneliti Lain
Dapat dijadikan bahan acuan referensi dalam penelitian mengenai kelengkapan pengisian lembar resume medis di rekam medis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Rumah Sakit
Dapat digunakan untuk peningkatan terkait analisis kuantitatif kelengkapan *resume* medis pasien dan sebagai bahan evaluasi terkait mutu pelayanan dan peningkatan kinerja petugas rekam medis.
 - b. Bagi Peneliti
Dapat menjadi kesempatan bagi pihak rumah sakit dalam rekrutmen petugas rekam medis.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Sansy Lestari Azah, dkk (2022)	Tinjauan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura	Metode Analisis Kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, analisis kuantitatif dan pedoman wawancara.	Hasil analisis kelengkapan secara kuantitatif yang dilakukan di RS Islam dari ke 4 komponen (identifikasi pasien, catatan yang penting, Autentifikasi penulis, dan catatan yang baik) menghasilkan kelengkapan sebesar 85.57% hal ini belum dapat dinyatakan lengkap seutuhnya dan rata-rata ketidaklengkapan dari ke-4 komponen catatan yang penting 73.45%. (Sansy Dua Lestari, Daniel Happy Putra, Deasy Rosmala Dewi, & Laela Indawati, 2022)
2	(Muammar Dzachwani, dkk 2022)	Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Berdasarkan Elemen Penilaian Akreditasi SNARS 1.1 Di RSUD Kembangan	Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data adalah observasi, analisis kuantitatif, dan pedoman wawancara.	Berdasarkan hasil penelitian mengenai SPO pengisian resume medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan Jakarta sudah ada, dimana terdapat 3 prosedur yang belum dijalankan yaitu tidak adanya buku catatan yang mencatat mengenai resume yang belum diisi, melengkapi resume medis dilakukan di ruang rawat inap, belum tersedianya buku catatan yang mencatat resume medis yang belum diisi. Kelengkapan resume medis 91,59% dari 90 resume medis dan tidak lengkap 8,41%. (Muammar Dzachwani et al., 2022)
3	(Firmansyah & Gunawan, 2022)	Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sampel dalam penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase kelengkapan pengisian resumemedis di ruang Petanang triwulan II 2021 sebesar 73,3% dan persentase ketidaklengkapan resumemedis sebesar 26,7%. Faktor yang mempengaruhi

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
		Sekayu Musi Banyuasin	berjumlah 60 lembar resume medis serta instrument penelitian ini wawancara dan checklist observasi.	ketidaklengkapan resumemedis antara lain adalah keterbatasan waktu dokter dan kurangnya ketelitian dari dokter yang merawat pasien. (Firmansyah & Gunawan, 2022)
4	(Mukharomah & Putri, 2022)	Analisa Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Thypoid Fever Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit X Tahun 2022	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan random simple.	Dari penelitian ini, maka dapat diketahui ketidaklengkapan pengisian Identifikasi Pasien Pada resume medis pasien typhoid fever dari 37 Berkas diketahui bahwa yang paling banyak adalah, Penjamin (86,48) tidak terisi dengan lengkap, dan Identitas Nama, umur, tanggal masuk dan keluar dan jenis kelamin adalah kelengkapan tertinggi yaitu (100%). Ketidaklengkapan Pengisian Laporan yang Penting diketahui bahwa yang paling banyak adalah, jam (59,45 %) dan laporan yang harus ada adalah kelengkapan tertinggi (100%). Ketidaklengkapan Pengisian Autentifikasi pada penulis tidak ditemukan karena kelengkapan pada autentifikasi pada tanda tangan dan nama terang mencapai (100%). Pendokumentasian pada pembetulan kesalahan/ketidaklengkapan pengisian pendokumentasian yang benar tidak ditemukan karena kelengkapan pada autentifikasi pada tanda tangan dan nama terang mencapai (100%).

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
5	Fauzan Habibilah, dkk (2023)	Tinjauan Kelengkapan Pengisian Ringkasan Pulang Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Adhyaksa	Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi analisis kuantitatif, dan pedoman wawancara.	Berdasarkan hasil Rekapitulasi kelengkapan pengisian ringkasan pulang rawat inap secara analisis kuantitatif terhadap 77 Rekam Medis didapatkan hasil tertinggi pada komponen identifikasi pasien yaitu 100%. Pada komponen laporan yang penting didapatkan hasil tertinggi 99% pada sub komponen tanggal masuk dan keluar dan ringkasan riwayat penyakit dan untuk kelengkapan terendah pada sub komponen penunjang lain yaitu 52%. Pada komponen autentifikasi penulis didapatkan hasil tertinggi pada sub komponen tanda tangan dokter yaitu 92% dan untuk hasil terendah pada sub komponen nama dokter yaitu 82%.